

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Mengingat sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta serap pembangunan nasional. Sarana paling strategis bagi peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2012 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan ini, tidak terlepas dari kualitas, semangat, dan kepribadian para guru yang setiap harinya berkiprah dalam proses belajar mengajar di sekolah. Gurulah yang sebenarnya menjadi ujung tombak dalam mengisi pembangunan, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu profesi guru merupakan pekerjaan panggilan hati nurani yang sangat mulia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 pasal 1 dijelaskan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan

mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Berkaitan dengan hal ini guru sebagai pendidik harus selalu membenahi dan mengembangkan diri baik pribadinya maupun kemampuan profesionalismenya. Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Menurut Slameto (2003:53) “Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, *Intelligence Quotient* (IQ), minat, perhatian, bakat dan kematangan.

Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan, sarana dan prasarana. Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2006 : 34) “hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada akhir pembelajaran”.

Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula hasil yang dicapai. Suatu interaksi belajar mengajar di dalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda dalam hal keaktifannya. Hal ini disebabkan oleh persepsi siswa mengenai keterampilan guru yang berbeda-beda pula. Ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif juga ada pula siswa yang bersikap kurang aktif.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. (Sukadji, 2002 : 21) menyatakan “Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral”.

Keterampilan guru dalam proses pembelajaran di sekolah guru merupakan komponen utama. Kemampuan serta keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran turut menentukan hasil belajar siswa.

Pembelajaran sekolah bertujuan agar semua siswa memperoleh prestasi belajar yang maksimal dan memuaskan, keberhasilan belajar siswa sendiri ditunjukkan dari nilai yang diperoleh siswa yang bersangkutan. Namun pada kenyataan di SMK Prawira Marta Kartasura hasil belajar kelas X mata pelajaran Akuntansi belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi, Ani Baroroh S.Pd. pada hari Sabtu, 30 April 2016 pada pukul 09.00 WIB. Dari seluruh siswa kelas X yang menempuh mata pelajaran Akuntansi yang nilainya mencapai KKM sebesar 65% dan yang belum mencapai KKM sebesar 35%.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kedisiplinan belajar, minat belajar, bakat, motivasi, keadaan lingkungan keluarga dan sekolah, persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam mengajar, kelengkapan fasilitas pembelajaran, kondisi fisik. Dari beberapa faktor tersebut, penulis hanya akan membahas tentang persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam mengajar dan disiplin belajar.

Disiplin belajar dianggap penting karena siswa itu sendiri yang menjadi penentu keberhasilan belajarnya di sekolah. Adanya kedisiplinan belajar yang tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh keinginannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam belajar yang dihadapinya dan lebih lanjut siswa akan sanggup untuk belajar sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN GURU DALAM MENGAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA KELAS X DI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Banyaknya persepsi yang berbeda antara siswa tentang keterampilan guru dalam mengajar.
3. Masih belum maksimalnya keterampilan guru dalam mengajar.
4. Kurangnya perhatian guru terhadap pentingnya disiplin belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih mengarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dari permasalahan yang diidentifikasi diperlukan pembatasan masalah, yaitu :

1. Persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam mengajar guru dibatasi tanggapan atau penilaian siswa pada keterampilan guru yang mengajar mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2015/2016.
2. Disiplin belajar dibatasi pada keteraturan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2015/2016.
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinilai melalui tes ulangan harian, tugas dan tes sumatif siswa kelas X SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2015/2016?

2. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kedisipinan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2015/2016.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2015/2016.
3. Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam mengajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah , maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam mengajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

2. Manfaat bagi siswa

Memberikan gambaran bagi siswa tentang pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

3. Manfaat bagi guru

Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

4. Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.